

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Drainase merupakan salah satu prasarana dan sarana dasar kawasan yang dinilai cukup penting, suatu kawasan atau permukiman yang baik sangat perlu memperhatikan kondisi saluran drainasenya, sebab jika suatu permukiman tergenang, maka akan sangat berdampak besar bagi kehidupan kawasan tersebut, permukiman menjadi kumuh dan lingkungan menjadi tidak sehat sehingga berdampak kepada kesehatan bagi masyarakat yang ada di sekitar daerah tersebut. Kasus banjir ternyata tidak hanya dialami oleh kawasan perkotaan yang terletak di dataran rendah saja bahkan dialami kawasan yang terletak didataran tinggi, seperti halnya yang terjadi di Kota Sungai Penuh yang terletak di daerah dataran tinggi.

Banjir atau genangan di suatu kawasan terjadi apabila system drainase yang berfungsi untuk menampung genangan itu tidak mampu menampung debit yang mengalir, hal ini akibat dari tiga kemungkinan yang terjadi yaitu : kapasitas sistem yang menurun, debit aliran air yang meningkat, atau kombinasi dari kedua-duanya. Pengertian sistem disini adalah sistem jaringan drainase di suatu kawasan. Sedangkan sistem drainase secara umum dapat didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan /atau membuang kelebihan air (banjir) dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal, jadi sistem drainase adalah rekayasa infrastruktur di suatu kawasan untuk menanggulangi adanya genangan banjir (Suripin, 2004).

Banjir atau terjadinya genangan masih sering terjadi di Kota Sungai Penuh. Berdasarkan peta genangan banjir Kota Sungai Penuh hampir sebagian besar kawasan

di 7 Kecamatan dan 27 desa yang ada di Kota Sungai Penuh akan mengalami banjir apabila terjadi hujan dengan intensitas curah hujan yang tinggi (Dinas Pekerjaan Umum Kota Sungai Penuh, 2018).

Adapun sebab menurunnya kapasitas sistem drainase antara lain, banyak terdapat endapan seperti tanah dan sampah, terjadi kerusakan fisik sistem jaringan dan adanya bangunan lain di atas sistem jaringan. Pada waktu-waktu tertentu saat musim hujan sering terjadi peningkatan debit aliran, atau telah terjadi peningkatan debit yang dikarenakan oleh berbagai sebab, maka kapasitas sistem yang ada tidak bisa lagi menampung debit aliran, sehingga mengakibatkan banjir di suatu kawasan. Sedangkan penyebab meningkatnya debit antara lain, curah hujan yang tinggi di luar kebiasaan, perubahan tata guna lahan, kerusakan lingkungan pada daerah aliran sungai (DAS) di suatu kawasan. Kemudian jika suatu perkotaan atau kawasan terjadi penurunan kapasitas sistem sekaligus terjadi peningkatan debit aliran, maka banjir akan semakin meningkat, baik frekuensinya, luasannya, kedalamannya, maupun durasinya.

Untuk mengatasi permasalahan genangan tersebut maka diperlukan penanganan yang terencana yakni dengan melakukan identifikasi permasalahan secara seksama dan membuat desain yang mampu mengatasi masalah tersebut. Penulis merasa perlu melakukan pengkajian sistem drainase Kota Sungai Penuh untuk memperbaiki sistem drainase di kawasan tersebut. Kajian dalam penelitian ini memiliki pengertian suatu pencarian sistematis terhadap permasalahan pengelolaan sistem drainase dari suatu penyelidikan untuk mendapatkan upaya penanganan yang dituangkan ke dalam sebuah tesis yang berjudul “ Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Drainase di Kota Sungai Penuh”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perlu dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pengelolaan drainase di Kota Sungai Penuh.
2. Apa saja faktor dominan yang mempengaruhi pengelolaan drainase di Kota Sungai Penuh.
3. Apa solusi yang dilakukan dalam permasalahan drainase di Kota Sungai Penuh.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perlu dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menentukan faktor yang mempengaruhi pengelolaan drainase di Kota Sungai Penuh.
2. Untuk menganalisis faktor dominan yang mempengaruhi pengelolaan jaringan drainase di Kota Sungai Penuh.
3. Untuk menentukan solusi dan rekomendasi yang dilakukan dalam permasalahan drainase di Kota Sungai Penuh.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini difokuskan pada masalah pengelolaan drainase di Kota Sungai Penuh.
2. Penyebab genangan/bajir didasarkan pada pola peta kondisi yang sebenarnya di Kota Sungai Penuh.

3. Menemukan solusi yang harus dilakukan dalam penanganan masalah drainase di Kota Sungai Penuh.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Membantu menyelesaikan masalah pengelolaan drainase di Kota Sungai Penuh.
2. Diharapkan dapat memberi informasi bagi peneliti berikutnya untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan drainase, karena peta banjir/genangan dapat dijadikan sebagai instrumen pengendalian pemanfaatan ruang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini disusun sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai : latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan penganalisaan permasalahan.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian yaitu mengenai persiapan penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi data-data yang telah dikumpul diolah sesuai dengan metodologi penelitian. Analisa tentang pembahasan terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dari proses pengolahan data, sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan dan saran-saran yang diharapkan yang mungkin bermanfaat bagi penelitian sebelumnya.